

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pakaian merupakan kebutuhan dasar manusia, yang saat ini bukan hanya berfungsi sebagai kain penutup badan, tetapi juga menjadi bagian dari penampilan dan gaya hidup dari pemakainya. Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, pakaian dapat diartikan sebagai barang yang dipakai (baju, celana dan sebagainya). Selain menjadi kebutuhan, pakaian juga menjadi alat komunikasi tentang dirinya sendiri melalui pakaian yang digunakannya. Tetapi juga untuk menunjukkan nilai status berdasarkan pakaian yang dikenakan oleh individu tersebut. Misalnya, saat seseorang memakai kemeja lengkap dengan dasi, jas, juga sepatu pantofel, orang yang melihat menilainya orang tersebut bekerja di kantor. Berbeda ketika melihat seseorang mengenakan kaus, celana jeans, serta sneaker. Orang yang melihat menilainya sebagai orang yang tengah berjalan-jalan biasa, walaupun belum tentu orang tersebut tengah jalan-jalan.

Fashion semakin berkembang semenjak tahun 90an hal ini dikarenakan gaya hidup dan lingkungan yang semakin berkembang. Sehingga membuat orang-orang disekitar kita mengikuti alur trend fashion tersebut, seperti yang diketahui bahwasannya trend fashion tidak hanya pada pakaian dan celana saja. Akan tetapi seperti sepatu dan aksesoris dijadikan trend acuan sebagai ikon seseorang. Hal ini bisa dilihat bahwasannya karena perkembangan zaman, trend fashion bukan hanya untuk dijadikan acuan penunjuk identitas ataupun kasta seseorang tetapi seiring berjalannya waktu trend fashion dijadikan kebiasaan ataupun gaya hidup seseorang. Trend fashion yang berkembang saat ini yang dijadikan acuan bagi seseorang yaitu sepatu, hal ini dapat dilihat karena sepatu memiliki bentuk, jenis bahkan fungsi yang berbeda. Melalui kutipan artikel berita (fimela.com) bahwasannya pada trend sepatu pada saat ini akan mendominasi dikarenakan kurangnya aktivitas yang dilakukan saat tahun lalu sehingga membuat kita melakukan aktivitas ataupun berkegiatan didalam ruangan. Oleh karena itu, pada

saat perkembangan trend ini dengan menyesuaikan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna sepatu hanya membutuhkan sepatu yang nyaman saat melakukan aktivitas dan kegiatan diluar ruangan.

Dengan seiring perkembangan zaman, trend fashion sangat diminta oleh banyak kalangan hal ini bisa dilihat dari gaya hidup dan sebagiannya. Salah satu perkembangan trend yang meningkat yaitu sepatu hal ini disebabkan karena tanpa sebuah sepasang sepatu, penampilan tidak akan sempurna. Hal ini bisa dilihat bahwa pengguna sepatu saat ini hampir kebanyakan penggunanya adalah perempuan memiliki minat terhadap sepatu sneakers hal ini bisa dilihat dalam studi yang dipublikasikan di laman lyst.co.uk menunjukkan bahwa selama tahun 2019, jumlah pengguna sepatu sports sneakers kalangan perempuan yang mencari sepatu kets pribadi untuk acara yang informal hingga formal meningkat sebesar 61%. Hal ini disebabkan karena pengguna sepatu biasanya menginginkan kenyamanan dalam penggunaan sepatu ataupun alas kaki tersebut, sehingga tidak membuat lecet ataupun kaki menjadi terluka dan selain itu juga dalam bentuk warna dan rupa pada sepatu hampir sama saja atau hal yang umum sehingga penggunaan sepatu tersebut hanya memiliki daya Tarik yang biasa saja. Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan ini maka perancangan sepatu sports untuk wanita menjadikan acuan dalam pengembangan desain ini. Anda tidak akan menemukan bentuk yang berbeda dari sepatu jenis ini. Sedangkan generasi baru adalah sepatu olahraga terbaru dengan berbagai bentuk dan warna. Ada yang berukuran besar, ada yang berdesain futuristik, atau terinspirasi dari desain sneakers zaman dulu. Dengan begitu perkembangan pada trend fashion akan terus berkembang dikalangan usia ataupun gender manapun.

Perempuan biasanya selalu atau sering memilih outfit apa dan pakaian apa yang harus dipakai ketika ingin ke suatu acara. Oleh karena itu perempuan biasanya memiliki banyak sekali outfit seperti baju, celana, maupun sepatu. Perempuan selalu memiliki sepatu yang berbeda-beda untuk digunakannya jika ingin hangout, olahraga, atau ingin sekolah, dan lain-lain. Oleh karena itu perempuan harus memiliki biaya lebih untuk memiliki beragam sepatu yang akan dipakai di kegiatan tertentu dengan sepatu yang berbeda-beda sehingga banyak sekali sepatu terbeli hanya untuk pemakaian se-sekali saja. Produk ini dirancang agar satu sepatu dapat dipakai di dua kegiatan berbeda seperti hangout atau olahraga sehingga tidak banyak memakan biaya untuk membeli berbagai macam sepatu.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan , terdapat identifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian pada karya ilmiah sebagai berikut:

1. Desain bentuk sepatu sports sneakers wanita biasanya hal yang umum dikarenakan bentuknya sangat umum.
2. Penggunaan sepatu bagi wanita saat menggunakan dikegiatan ataupun aktivitas formal maupun informal.
3. Desain rupa maupun material pada sepatu hal yang umum, tidak jauh berbeda dengan sepatu yang lainnya.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas di karya ilmiah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang suatu produk sepatu agar bisa di pakai di dua aktivitas yang berbeda dengan satu produk?

1.4. Batasan Masalah

Dari hasil obeservasi yang dilakukan terdapat beberapa Batasan masalah diantara nya :

1. Perempuan berusia 16 tahun sampai dengan 30 tahun.
2. Digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga, formal maupun informal.
3. Mengubah beberapa bentuk sebagai pembeda dengan sepatu pada umumnya.
4. Rupa seperti warna dan corak sedikit berbeda dengan sepatu casual pada umumnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir dibuat agar mudah dipahami dan menyajikan gambaran singkat permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini. Adapun sistematika yang digunakan sebagai berikut :

a. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

b. BAB II. KAJIAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai objek yang akan digunakan. Berisi penjelasan data empirik, data teoritik, dan gagasan awal perancangan.

c. BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini menjelaskan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat dari perancangan.

d. BAB IV. METODOLOGI PENULISAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penulisan yang digunakan penulis, bagaimana teknik pengambilan data, menganalisa data, dan teknik perancangan yang digunakan.

e. BAB V. PEMBAHASAN ANALISA ASPEK DESAIN

Bab ini menjelaskan mengenai analisa perancangan yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari aspek fungsi, operasional, hingga ruang lingkup masyarakat. Berisi aspek primer, aspek sekunder, aspek tersier, hipotesa desain, data SWOT, 5W1H, dan TOR.

f. BAB VI. KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI

Menjelaskan tentang konsep perancangan dan visualisasi karya, mendeskripsikan keterangan produk dari segi nama sampai aspek-aspek desain yang terkait dengan perancangan desain akhir, berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, *study* model, dan standar operasional produk.

g. BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil akhir perancangan sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada di penelitian. Serta saran untuk pengembangan usulan perancangan yang akan digunakan kedepannya.